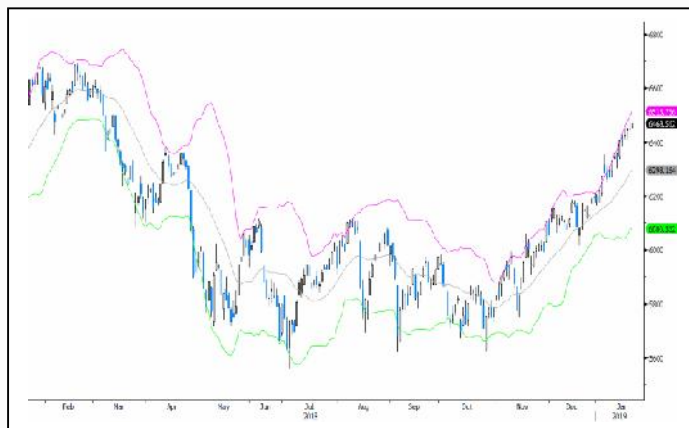


## NEWS HEADLINES

- ASII berikan pinjaman ke anak usaha Rp80 miliar
- WIKA targetkan laba bersih Rp3,01 triliun tahun ini
- ADHI mendapatkan proyek investasi air minum
- ADHI alokasikan belanja modal Rp4 triliun
- ADHI siapkan Rp1 triliun
- SSIA targetkan pertumbuhan 15% YoY pada 2019
- OJK proses akuisisi SMCB oleh SMGR
- ITMG anggarkan capex 2019 US\$120 juta
- ITMG targetkan produksi batu bara 23-23,5 juta ton
- BUMI kembangkan kawasan Pantai Batu Buaya
- Penjualan emas ANTM 2018 melampaui target
- Volume produksi feronikel ANTM meningkat 14,27%
- Penjualan bijih nikel ANTM meningkat 114,67%
- SSMS tingkatkan kontribusi ekspor
- OJK tengah diskresi rencana BBKA akuisisi bank kecil
- BBKA siapkan rencana lanjutan pasca akuisisi
- Kepemilikan MUFG di BDMN menjadi 72,78% pasca merger
- BDMN & BBNP undah kreditur ajukan keberatan
- BNGA pasang target moderat
- BMRI targetkan produksi kartu e-money 5 juta
- SRTG dapat pernyataan efektif penawaran tender sukarela MPMX
- ASRI rilis obligasi USD175 juta

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6434/6399/6382
Resistance Level	6486/6503/6538
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6468.562	+17.728	12543.833	10150.382
LQ-45	1031.063	+2.003	1844.707	5484.739

## MARKET REVIEW

Penurunan outlook oleh IMF mendorong bursa saham seluruh dunia ke zona merah pada Selasa (22/01). IMF memangkas lebih lanjut outlook global dari 3,7% menjadi 3,5% akibat adanya ketidakpastian global terutama dari perang dagang dan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed tahun ini. Sebelumnya, Cina juga melaporkan pertumbuhan terlemah dalam 28 tahun di angka 6,6% YoY. Sedangkan pada 4Q18 pertumbuhan hanya 6,4% YoY. Pelambatan pertumbuhan tak hanya terjadi di Cina, namun juga terjadi di Korea Selatan yang mencatatkan pertumbuhan 2,7% YoY atau terlemah dalam 6 tahun dan tahun lalu yang mencapai 3,1% YoY. Perlambatan pertumbuhan di Korea Selatan akibat lemahnya ekspor semikonduktor, walaupun masih ter-offset dari belanja pemerintah dan naiknya konsumsi rumah tangga. Kami melihat bahwa turunnya ekspor semikonduktor yang utamanya sebagai komponen komputer dan smartphone menunjukkan lemahnya konsumsi di pasar ekspor. Dampaknya, bursa saham Asia ditutup di zona merah pada perdagangan Selasa (22/01) dengan indeks Shanghai turun lebih dari 1%, sedangkan Hang Seng melemah 0,9%. Demikian juga bursa Jepang Nikkei 225 dan Kospi masing-masing turun 0,5% dan 0,3%.

Setelah searian berada di zona merah, IHSG justru ditutup menguat 0,3% dimana enam sektor mengalami penguatan, terutama industri dasar, konsumen dan property dengan masing-masing 1,4%, -0,7% dan 0,7%. Adapun, asing tercatat melakukan net sell Rp100 miliar di pasar reguler, secara year-to-date tercatat net buy Rp9,5 triliun. Sementara itu, saham yang menjadi penggerak IHSG hari ini yakni antara lain BBKA, BDMN, HMSP dan TPIA. Sentimen IHSG hari ini secara dominan disetir oleh faktor eksternal seperti pemotongan outlook pertumbuhan, pelambatan ekonomi Cina dan belum berakhirnya shutdown AS. Tetapi, confidence investor asing terlihat masih cukup tinggi, melihat banyaknya dana asing yang masuk sejak Desember 2016, menyusul gejala pelemahan ekonomi AS dan kemungkinan The Fed tak lagi menaikkan suku bunga lebih tinggi. Rupiah cenderung stabil di level Rp14.200 per dolar AS dimana harga minyak juga cenderung turun ke level USD53 per barrel ditengah kekhawatiran pelemahan permintaan akibat ekonomi yang melamban.

Saham di bursa Eropa juga dibuka turun, terutama indeks FTSE 100 Inggris dengan -0,5% dan STOXX600 -0,4%. Lemahnya saham Eropa selain karena adanya pelemahan outlook ekonomi global dan Eropa tahun 2019 dan 2020, yakni proses Brexit yang masih menimbulkan ketidakpastian pasca penolakan perundingan Brexit oleh parlemen Inggris. Hal ini berarti hanya meninggalkan PM Theresa May beberapa opsi yakni merundingkan ulang Brexit terutama yang berkaitan dengan backstop dengan Republik Irlandia dan mengadakan referendum ulang dan kendati kemungkinannya kecil menghentikan proses Brexit.

## MARKET VIEW

Pemerintah berkomitmen tahun ini masih akan meneruskan penerapan B20, PPh impor dan TKDN. Pada tahun 2018, penggunaan B20 dinilai masih belum efektif karena masih adanya kendala distribusi FAME sebagai campuran B20. Sedangkan untuk kenaikan PPh 22 impor terhadap 1.147 barang berhasil menurunkan impor 9,98% dalam kurun September-Desember 2018. Bahkan untuk barang impor yang mengalami kenaikan PPh dari 2,5% menjadi 7,5% mengalami penurunan 23%. Sedangkan untuk TKDN, pemerintah telah memprioritaskan untuk industri alat kesehatan, dimana kandungan TKDN mencapai 60%, dan industri alat mesin pertanian dengan TKDN 43%. Sementara itu untuk ketenagalistrikan, tingkat TKDN hanya mencapai 40%.

IMF kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan perekonomian dunia dari 3,7% YoY tahun ini menjadi 3,5% YoY. Sebelumnya IMF telah menurunkan proyeksinya dari 3,9% YoY. Sedangkan pertumbuhan Negara-negara berkembang turun dari 4,6% YoY menjadi 4,5% YoY dan Cina melamban dari 6,6% YoY pada estimasi 2018 menjadi 6,2% YoY. IMF memprediksi bahwa perekonomian dunia tahun ini masih dilanda ketidakpastian terutama dari perang dagang AS-Cina dan resiko kenaikan suku bunga The Fed. Di sisi lain, IMF menyarankan negara-negara berkembang untuk mengurangi resiko volatilitas global dengan cara mengurangi utang pemerintah yang dapat memberikan ruang untuk menghadapi pelambatan ekonomi pada masa mendatang. Kami melihat penurunan proyeksi ini menandakan tantangan ekonomi yang cukup terjal di depan, terutama yang berasal dari perang dagang. Kendati kami melihat bahwa perang dagang dapat memberikan kesempatan bagi Indonesia, namun juga mempunyai dampak negatif seperti menurunnya permintaan ekspor dari Indonesia. Selama ini Cina, AS dan Jepang, yang rentan terhadap pengaruh pelemahan Cina adalah mitra dagang besar Indonesia.

Shutdown Amerika telah genap lebih dari 1 bulan dan belum ada tanda-tanda kompromi dapat tercipta antara Donald Trump dan Kongres yang dikuasai oleh Demokrat. Trump kembali memberikan penawaran untuk membantu program imigran muda yang dinamakan Dreamers selama tiga tahun dengan catatan Kongres setuju pembangunan perbatasan AS-Meksiko. Namun, kembali ditolak Demokrat. Gedung Putih mengakui bahwa shutdown AS akan berdampak terhadap ekonomi AS, terutama untuk sektor konsumsi. Kendati belum terkalkulasi, Biro Analisis Ekonomi mengatakan bahwa dampak ekonomi dalam shutdown 16 hari pada pemerintahan Obama sebelumnya berdampak pada 0,3 pp PDB AS.

Outlook ekonomi yang global yang cukup terjal juga belum tercapainya kesepakatan AS-Cina juga rally IHSG yang cukup tinggi dapat membuka kemungkinan koreksi hari ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra International (ASII) memberikan pinjaman senilai Rp80,27 miliar kepada anak usahanya di sektor pelabuhan, Pelabuhan Penajam Banua Taka (PPBT). Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan umum korporasi. Pemberian pinjaman tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan keuangan kepada PPBT mengingat seluruh saham anak usaha tersebut dimiliki perseroan.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan laba bersih dan penjualan masing-masing sebesar Rp3,01 triliun dan Rp42,13 triliun pada tahun ini. Perseroan juga menargetkan kontrak baru meningkat 32% YoY menjadi Rp66,74 triliun pada tahun 2019. Target tersebut didukung oleh rencana WIKA untuk berinvestasi lebih agresif pada lini bisnis energi, properti, dan infrastruktur. Perseroan akan mengembangkan portofolionya di sektor energi dengan meningkatkan kepemilikan pada pembangkit-pembangkit listrik di Indonesia. Pada sektor properti, WIKA melalui entitas anak, Wika Realty, saat ini tengah aktif membangun kawasan hunian di lokasi strategis di Pulau Jawa dan Bali. Wika Realty juga menjadi pemain penting pengembangan transit oriented development di jalur strategis kereta cepat Jakarta Bandung. Di sisi lain, dari sektor industri, perseroan saat ini sedang mendorong produksi masal motor listrik GESITS yang proses produksinya akan dilaksanakan oleh Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dengan target 60.000 unit.

Adhi Karya (ADHI) bersama Adaro Tirta Mandiri mendapatkan proyek investasi sistem penyedia air minum (SPAM) di Dumai, Riau. Investasi untuk proyek ini mencapai Rp489 miliar, dengan masa konsesi selama 25 tahun. ADHI memiliki porsi 51% saham dalam proyek tersebut. Sesuai rencana, ADHI maupun Adaro Tirta akan mendirikan anak usaha baru sebagai badan usaha pelaksana. Perencanaan produksi dilakukan secara bertahap hingga dapat memproduksi 450 liter per detik.

Adhi Karya (ADHI) mengalokasikan belanja modal senilai Rp4 triliun. Meski akan didanai kas internal, perseroan membuka opsi untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp1,5 triliun tahun ini pada semester II-2019. ADHI akan menggunakan dana capex untuk membiayai proyek infrastruktur yang digarap perseroan, seperti pembangunan pengelolaan air bersih. Sementara itu, ADHI menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp28,4 triliun, naik 20% YoY. Perseroan akan fokus pada proyek-proyek infrastruktur, seperti air, jalan tol, dan properti.

Adhi Karya (ADHI) menyiapkan dana Rp1 triliun untuk investasi proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Karian di Banten. Perseroan sudah mengajukan studi kelayakan kepada Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat berkaitan dengan proyek itu. Perusahaan akan berkolaborasi dengan perusahaan minum dari Korea Selatan, yaitu Korea Water Resources Corporation (K-Water).

Surya Semesta Internusa (SSIA) menargetkan pertumbuhan kinerja 15% dengan capex Rp 775 miliar pada 2019. Dana tersebut berasal dari kas internal yang akan digunakan untuk akuisisi lahan di Subang. Tiap lini bisnis yang dimiliki SSIA akan meningkatkan produktivitas. Hingga kuartal III tahun lalu, SSIA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,65 triliun atau tumbuh 12,76%. Adapun pendapatan tersebut terdiri dari jasa konstruksi sebesar Rp 1,84 triliun, hotel sebesar Rp 593,02 miliar, kemudian dari segmen sewa, parkir, jasa pemeliharaan dan utilitas sebesar Rp 211,92 miliar, serta tanah kawasan industri sebesar Rp 4,7 miliar.

OJK masih memproses lebih lanjut mengenai rencana akuisisi Holcim Indonesia (SMCB) oleh Semen Indonesia (SMGR). Kedua perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat pada 12 November 2018. Dengan akuisisi ini artinya SMGR akan memiliki hak untuk aset operasi Lafarge Zero yang terdiri dari empat pabrik semen, 33 pabrik siap pakai, dan dua tambang agregat. SMGR juga akan fokus ke pasar domestik dengan diversifikasi solusi material bangunan yang modern.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) menganggarkan belanja modal (capex) sebesar US\$120 juta pada 2019, meningkat 12,15% dibandingkan alokasi capex tahun lalu sebesar US\$107,1 juta. Capex tersebut diantaranya akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur tambang serta meningkatkan kapasitas mesin dan peralatan tambang. Adapun sumber dana capex tahun ini akan berasal dari kas internal.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) berencana meningkatkan volume produksi batubara menjadi 23-23,5 juta ton pada tahun ini, meningkat 4,54% YoY. Guna mencapai target tersebut, perseroan masih fokus dalam melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan operational excellence. Disamping itu, perseroan juga akan memperluas pemasaran batubara ke pasar ekspor, dimana terdapat pasar ekspor baru seperti Vietnam dan Myanmar.

Bumi Resources (BUMI) melalui anak usahanya PT Arutmin Indonesia mengembangkan pengelolaan kawasan Pantai Batu Buaya, Kalimantan Selatan dengan menggandeng Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. Beberapa pengembangan yang akan dilakukan yaitu Musholla Raudatul Anwar, toilet pengunjung, sentra dan kios UKM, sendopo pengunjung, monumen peresmian, dan taman dan prasasti yang akan segera dibangun di kawasan pantai tersebut. BUMI pada tahun ini memproduksi hingga 90 juta ton batu bara melalui anak usahanya. Arutmin Indonesia berencana meningkatkan produksi sebesar 10% dari target tahun lalu, atau mencapai 31,9 juta ton.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan penjualan emas pada tahun lalu sebesar 28,26 ton, meningkat 114,04% YoY dan melebihi target sebelumnya sebesar 26 ton. Sedangkan volume produksi unaudited emas perseroan tercatat sebesar 1.953 kg atau cenderung stabil YoY. Adapun kenaikan penjualan emas tahun lalu merupakan hasil dari strategi pengembangan pasar emas baik domestik maupun ekspor. Sementara itu, pada tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan emas sebesar 6% YoY menjadi 30 ton. Fundamental perseroan diperkirakan semakin solid pada 2019 yang akan ditopang oleh peningkatan kinerja operasi, upaya efisiensi biaya, serta inovasi dalam penciptaan nilai tambah komoditas.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan pertumbuhan volume produksi unaudited feronikel sebesar 14,27% YoY menjadi 24.868 ton nikel, sedangkan penjualannya mencapai 24.135 Tni, meningkat 10,31% YoY. Kenaikan produksi dan penjualan feronikel tersebut didukung oleh stabilitas operasi produksi pabrik feronikel ANTM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 27.000 Tni per tahun.

Aneka Tambang (ANTM) memproduksi bijih nikel sebanyak 9,31 juta wet metric ton (wmt), meningkat 67,14% YoY. Sedangkan penjualan bijih nikel meningkat 114,67% YoY menjadi 6,29 juta wmt. Sementara itu, produksi dan penjualan bauksit juga mengalami pertumbuhan yang signifikan dimana produksi meningkat 69,75% YoY menjadi 1,1 juta wmt dan penjualan tumbuh 15,15% YoY menjadi 965.000 wmt.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) berencana meningkatkan kontribusi ekspor terhadap pendapatan pada tahun ini. Saat ini, komposisi ekspor terhadap total pendapatan sekitar 60-70% dan akan ditingkatkan menjadi 75-80%. Perseroan juga memperluas ekspor ke negara-negara tujuan baru seperti Nepal, Burma, Laos, Kamboja, Bulgaria dan Uzbekistan.

Bank Central Asia (BCA) telah menemukan bank kecil yang sesuai untuk akuisisi. Beberapa waktu lalu OJK tengah mengkaji rencana BCA untuk diskresi dengan meninjau ulang aturan single presence policy. Bila rencana akuisisi 2 bank selesai maka BCA berkemungkinan untuk tidak perlu menggabungkan bank tersebut (merger).

Bank Central Asia (BCA) telah menyiapkan rencana lanjutan setelah merealisasikan akuisisi bank. Setelah proses akuisisi selesai, perseroan

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

akan menggabungkannya dengan anak usaha yang bergerak di industri perbankan syariah yakni Bank BCA Syariah.

Rencana penggabungan Bank Danamon Indonesia (BMDN) dengan Bank Nusantara Parahyangan (BBNP) diperkirakan akan selesai pada 1 Mei 2019. Pasca merger, akan terdapat perubahan struktur pemegang saham dari kedua bank tersebut dimana kepemilikan MUFG Bank di BMDN akan naik menjadi 72,78% dari sebelumnya sebesar 40% atau jumlah saham MUFG Bank akan menjadi 9,77 miliar lembar saham dari sebelumnya 3,83 miliar lembar saham. Struktur ini akan berubah dengan asumsi Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd mengeksekusi haknya dengan menjual sahamnya kepada MUFG Bank.

Bank Danamon (BMDN) dan Bank Nusantara Parahyangan (BBNP) mengundang para kreditur agar mengajukan keberatan secara tertulis atas rencana penggabungan paling lambat 25 Februari 2019. Apabila kreditur tidak mengajukan keberatan secara tertulis sampai dengan tanggal tersebut, maka kreditur itu dianggap menyetujui penggabungan.

Bank CIMB Niaga (BNGA) memperkirakan kinerja pada tahun ini tidak sebaik tahun lalu. Perseroan pun memasang target pertumbuhan yang tidak jauh berbeda dibandingkan tahun 2018. Perseroan memandang bahwa kondisi ekonomi masih akan diwarnai oleh ketidakpastian global serta adanya agenda politik yang menyebabkan investor menahan aktivitas bisnis. Dengan kondisi tersebut, perseroan menargetkan pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari proyeksi industri perbankan sebesar 13%. Sementara pertumbuhan dana pihak ketiga (PK) akan mengimbangi laju kredit.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan penerbitan kartu e-money sebanyak 5 juta kartu. Hal ini untuk menjaring peluang pada penetapan tarif baru untuk enam ruas tol trans Jawa. BMRI juga menaikkan limit kartu e-money dari semula Rp 1 juta menjadi Rp 2 juta per kartu. Hingga akhir Desember 2018, BMRI telah menerbitkan sebanyak 16,4 juta kartu dengan akseptasi mandiri e-money di lebih dari 45.000 merchant dan 60.000 lokasi top up. Dari jumlah tersebut, frekuensi tahun 2018 telah mencapai 1,1 miliar dengan nominal transaksi Rp 13,4 triliun.

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada 22 Januari 2019 guna melakukan penawaran tender sukarela atas 10% saham Mitra Pinasthika Mustika (MPMX). Penawaran tender akan dilakukan pada 24 Januari - 22 Februari 2019. Jumlah saham yang akan dibeli dalam penawaran tender sukarela ini sebanyak-banyaknya 446.296.328 lembar dengan harga Rp950 per saham.

Alam Sutera Realty (ASRI) merilis obligasi global senilai USD 175 juta yang digunakan untuk belanja perusahaan dan untuk membayar kembali obligasi sebelumnya yang akan jatuh tempo pada 2020 mendatang. Kupon senior notes tersebut ditetapkan sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada 2021 mendatang. ASRI memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 408 miliar per 31 Oktober 2018. Sementara Moody's Investor Service memperkirakan kas ASRI sekitar Rp1,7 triliun pada tahun 2019. Sehingga, ASRI masih tidak punya cukup dana kas untuk membiayai obligasi yang jatuh tempo pada 2020 senilai US\$ 235 juta tersebut.

Intiland Development (DILD) mencatatkan penurunan penjualan (marketing sales) sebesar Rp2,28 triliun atau lebih rendah sekitar 22,1% YoY tetapi recurring income mencapai Rp595,7 miliar tumbuh 12,8%. DILD berhasil meningkatkan penjualan dari segmen pengembangan kawasan perumahan yang bersumber dari penjualan tujuh proyek hunian dengan membukukan marketing sales Rp569,2 miliar, atau melonjak 17,8%.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) menargetkan penjualan pada tahun ini mencapai total Rp1 triliun dan tetap menasar segmen atas. Penjualan tersebut terbagi atas, sebesar Rp600 miliar untuk penjualan

residensial dan Rp400 miliar untuk komersial. Kontribusi kenaikan penjualan tersebut berasal dari sejumlah proyek diantaranya Kawana Golf Residence, area komersial klaster Ginza, dan klaster Sport City serta beberapa proyek lainnya.

Indomobil Sukses Internasional (IMAS) melalui anak usahanya PT Wahana Inti Selaras menjual truk kategori V Indomobil Group naik 20% selama 2018 diperkirakan mencapai 30.000 unit. Salah satu merek yang dimiliki IMAS yaitu Hino masih menjadi market leader dalam truk kategori V merek Volvo Truck. Total penjualan Volvo Truck diklaim memiliki total pasar relatif kecil. Selama 2018 terjual hanya sekitar 2.000 unit-2.500 unit.

Global Mediacom (BMTR) akan meraih dana Rp292,05 miliar pada akhir Januari 2019 dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih (PMTHMETD) atau private placement. Private placement akan dilaksanakan pada 28 Januari 2019 dan pemberitahuan hasil pelaksanaannya pada 30 Januari 2019. Adapun total saham yang diterbitkan sebesar 811,27 juta saham atau setara dengan 5,71% dari total saham ditempatkan dan disetor BMTR sebelum private placement dan 5,40% setelah private placement. Sedangkan harga pelaksanaannya Rp360 per saham.

Indofarma (INAF) membentuk perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan perusahaan dari Korea Selatan (Korsel) untuk membangun pabrik farmasi senilai Rp200 miliar dengan memproduksi alat kesehatan seperti kateter jantung. Saat ini perseroan telah menandatangani nota kerja sama, namun belum ditentukan besaran investasi masing-masing pihak. Perseroan berniat menjadi pemegang saham mayoritas dalam proyek tersebut dan masih menunggu persetujuan mitra kerja sama. Adapun di tahun ini, perseroan memperkirakan pertumbuhan 13-15%.

Sarimelati Kencana (PZZA) targetkan menambah 60 gerai baru di tahun ini atau sama dengan tahun lalu. Sepanjang 2018 perusahaan berhasil membuka 69 gerai baru. Untuk gerai baru yang dibuka tahun ini berupaya penetrasi ke Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Secara total, saat ini perusahaan memiliki 450 gerai dengan 3 konsep bisnis yaitu konsep restoran, delivery, dan express. Hingga kuartal III tahun lalu PZZA mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 2,57 triliun atau tumbuh 17,88% dan laba periode berjalan perusahaan sebesar Rp 101,55 miliar atau tumbuh 20,51%.

Terregra Asia Energy (TGRA) akan segera menyelesaikan dua proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia pada tahun ini. PLTS di Australia yang memiliki kapasitas 5 megawatt akan selesai pada semester I/2019, sedangkan yang memiliki kapasitas 30 megawatt akan selesai pada semester II/2019. Kontribusi dari operasional dua PLTS di Australia tersebut diperkirakan sebesar 35% terhadap total pendapatan.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# Market Data

23 January 2019

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.92	-0.09
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.06	0.02
Gold (US\$/Ounce)	1284.47	-0.80
Nickel (US\$/MT)	11585.00	-215.00
Tin (US\$/MT)	20425.00	-225.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.20	36.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.40	28.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2045.00	37.50
Rubber (MYR/Kg)	761.00	8.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	3,976	-27
ANTM (GR)	0.04	679	-16

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24404.48	-1.22	4.62	14.72	13.50	3.49	3.26	6,737.1
USA	NASDAQ COMPOSITE	7020.36	-1.91	5.80	19.69	16.94	3.85	3.45	11,176.3
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6901.39	-0.99	2.58	12.07	11.19	1.59	1.51	1,635.3
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2701.32	-1.18	3.44	9.58	8.49	1.15	1.04	4,093.6
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1374.53	-1.17	3.69	12.63	10.51	1.69	1.50	2,509.0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27005.45	-0.70	4.49	10.36	9.48	1.15	1.07	2,257.7
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6468.56	0.27	4.42	15.45	13.83	2.31	2.11	518.0
JAPAN	NIKKEI 225	20622.91	-0.47	3.04	14.93	13.42	1.54	1.42	3,264.8
MALAYSIA	KLCI	1702.12	0.59	0.68	16.38	15.38	1.62	1.56	260.6
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3192.71	-0.86	4.04	12.36	11.50	1.07	1.02	412.3

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,220.00	-7.00
EUR/IDR	16,158.19	1.89
JPY/IDR	130.01	0.05
SGD/IDR	10,457.42	4.85
AUD/IDR	10,124.64	-16.18
GBP/IDR	18,422.01	94.99
CNY/IDR	2,088.72	-1.02
MYR/IDR	3,445.60	-12.76
KRW/IDR	12.58	0.02

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	0.0000
EUR / USD	1.14	0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0001
AUD / USD	0.71	-0.0004
GBP / USD	1.30	0.0001
CNY / USD	0.15	-0.0002
MYR / USD	0.24	-0.0009
100 KRW / USD	0.09	0.0000

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.17
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.80

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.28
3M	6.43
6M	6.23
12M	6.03

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23-26 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
23-26 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
23-26 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
22-26 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
23-26 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
23-26 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
23-26 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
22-26 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
23-26 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
23-26 Jan	US Monthly Budget Statement	--
23-26 Jan	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
23-26 Jan	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
23-26 Jan	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.9% dari 5.0%
24 Jan	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 219 ribu dari 213 ribu
24 Jan	US Continuing Claims	Turun menjadi 1728 ribu dari 1737 ribu
24 Jan	US Leading Index	Turun menjadi -0.1% dari 0.2%
25 Jan	US Durable Goods Orders	Tetap 0.8%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	28000	0.99	6.02
BDMN IJ	9000	7.78	5.53
HMSP IJ	3770	1.07	4.17
TPIA IJ	5650	4.63	4.00
INTP IJ	19975	5.27	3.30
ICBP IJ	10450	2.45	2.62
UNVR IJ	49050	0.62	2.05
PLIN IJ	3500	15.13	1.47
ISAT IJ	2380	13.88	1.41
BNGA IJ	1195	4.82	1.23

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	8200	-1.50	-4.54
BBRI IJ	3770	-0.79	-3.29
TLKM IJ	4000	-0.74	-2.67
UNTR IJ	26100	-2.79	-2.51
BMRI IJ	7750	-0.64	-2.07
ADRO IJ	1410	-4.08	-1.72
PADI IJ	760	-17.39	-1.62
ITMG IJ	22400	-4.07	-0.96
BYAN IJ	18100	-1.63	-0.90
INCO IJ	3650	-2.41	-0.80

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
VRNA	Rights issue	100:120	140.00	09 Jan 2018	10 Jan 2018	15 Jan – 21 Jan 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	10300	R1	10550	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	10050	R2	10800						11,507.7
Closing Price	10450								11,507.7
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI mendekati area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>		10,450						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 10300-Rp 10550</li> <li>• Entry Rp 10450, take Profit Rp 10550</li> </ul>		10,450						
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	18.99	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	29.03	Positif							
Bollinger Band (Mid)	10299	Positif							
MA5	10165	Positif							

WIKA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1820	R1	1870	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	1770	R2	1920						2,037.5
Closing Price	1850								2,037.5
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>		1,873.74						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1820-Rp 1920</li> <li>• Entry Rp 1850, take Profit Rp 1920</li> </ul>		1,850						
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	69.04	Negatif							
MACD	5.17	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-10.06	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1808	Positif							
MA5	1873	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ADHI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1675	R1	1730	Major	Down	Minor	Up	
S2	1620	R2	1785					
Closing Price	1705							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1675-Rp 1730</li> <li>• Entry Rp 1705, take Profit Rp 1730</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	56.79	Negatif						
MACD	-1.58	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-26.83	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1695	Positif						
MA5	1728	Negatif						

EXCL		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2180	R1	2340	Major	Down	Minor	Up	
S2	2020	R2	2500					
Closing Price	2270							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2180-Rp 2340</li> <li>• Entry Rp 2270, take Profit Rp 2340</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	80.87	Negatif						
MACD	20.34	Negatif						
True Strength Index (TSI)	22.64	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2139	Positif						
MA5	2284	Negatif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



ERAA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2280	R1	2490	Major	Down	Minor	Up	
S2	2070	R2	2700					
Closing Price	2410							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2280-Rp 2490</li> <li>• Entry Rp 2410, take Profit Rp 2490</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	45.02	Positif						
MACD	-5.96	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-17.74	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2340	Positif						
MA5	2344	Positif						

ERAA Upward Sloping Channel

Created with AmiBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1360	R1	1420	Major	Down	Minor	Up	
S2	1300	R2	1480					
Closing Price	1400							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1360-Rp 1480</li> <li>• Entry Rp 1400, take Profit Rp 1480</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	64.82	Positif						
MACD	-2.22	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-28.36	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1364	Positif						
MA5	1402	Negatif						

BSDE Broadening Wedge

Created with AmiBroker - advanced charting and technical analysis software. <http://www.amibroker.com>

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	13350	13350	13575	12425	13000	13575	14150	Positif	Positif	Positif	13125	11075
LSIP	Trading Buy	1455	1455	1495	1315	1405	1495	1585	Positif	Positif	Positif	1445	1170
SGRO	Trading Buy	2380	2370	2390	2360	2370	2380	2390	Negatif	Positif	Negatif	2440	2210
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	4420	4420	4330	4170	4330	4490	4650	Negatif	Negatif	Negatif	4520	3910
ADRO	Trading Sell	1410	1410	1370	1285	1370	1455	1540	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	825	825	815	790	815	840	865	Negatif	Negatif	Negatif	865	650
INCO	Trading Sell	3650	3650	3610	3500	3610	3720	3830	Negatif	Negatif	Negatif	3780	2960
ANTM	Trading Sell	830	830	815	775	815	855	895	Negatif	Negatif	Negatif	885	690
TINS	Trading Sell	925	925	905	850	905	960	1015	Negatif	Negatif	Negatif	995	680
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	396	396	404	372	388	404	420	Negatif	Negatif	Negatif	422	364
SMGR	Trading Buy	13075	13075	13175	12525	12850	13175	13500	Positif	Positif	Positif	13075	11000
INTP	Trading Buy	19975	19975	20325	18225	19275	20325	21375	Positif	Positif	Positif	20775	17000
SMCB	Trading Buy	1855	1855	1900	1670	1785	1900	2020	Positif	Positif	Positif	1985	1755
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	8200	8200	8325	7875	8100	8325	8550	Negatif	Negatif	Negatif	8625	7950
GJTL	Trading Sell	755	755	745	710	745	780	815	Negatif	Negatif	Positif	775	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7575	7575	7600	7450	7525	7600	7675	Positif	Positif	Positif	7650	6400
GGRM	Trading Buy	82800	82800	82975	82175	82575	82975	83375	Negatif	Negatif	Negatif	84525	78000
UNVR	Trading Buy	49050	49050	49225	48425	48825	49225	49625	Negatif	Positif	Positif	49850	42675
KLBF	Trading Sell	1615	1615	1600	1580	1600	1620	1640	Negatif	Negatif	Positif	1645	1430
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1400	1400	1480	1300	1360	1420	1480	Negatif	Positif	Negatif	1510	1190
PTPP	Trading Sell	2310	2310	2140	2140	2250	2360	2470	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1850	1850	1870	1770	1820	1870	1920	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1490
ADHI	Trading Buy	1705	1705	1730	1620	1675	1730	1785	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1505
WSKT	Trading Sell	1995	1995	1960	1890	1960	2030	2100	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1680
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2460	2460	2480	2380	2430	2480	2530	Positif	Negatif	Positif	2490	2030
JSMR	Trading Buy	4940	4940	4990	4750	4870	4990	5100	Negatif	Negatif	Negatif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	2380	2380	2630	1565	2100	2630	3160	Positif	Negatif	Positif	2250	1645
TLKM	Trading Sell	4000	4000	3950	3870	3950	4030	4110	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3610
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7750	7750	7825	7525	7675	7825	7975	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7100
BBRI	Trading Buy	3770	3770	3790	3690	3740	3790	3840	Negatif	Negatif	Negatif	3850	3520
BBNI	Trading Buy	9250	9250	9275	9125	9200	9275	9350	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8425
BBCA	Trading Buy	28000	28000	28325	26625	27475	28325	29175	Positif	Positif	Positif	28000	24900
BBTN	Trading Sell	2770	2770	2750	2710	2750	2790	2830	Negatif	Negatif	Positif	2820	2500
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	26100	26100	25825	25050	25825	26600	27375	Positif	Negatif	Negatif	30275	25525
MPPA	Trading Sell	163	163	161	157	161	165	169	Negatif	Negatif	Negatif	185	148

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
www.valburysekuritas.co.id

## Tim Riset

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131  
Tlp : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Politeknik Caltex Riau  
Tlp : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288